

Pengaruh pencekikan infus daun sirih merah(*Piper betle L. Var. Rubrum*) terhadap tingkah laku geliat mencit (*Mus musculus L.*) jantan galur DDY

Rendy Rahadian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20282419&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai pengaruh pencekikan infus daun sirih merah (*Piper betle L. Var. Rubrum*) terhadap tingkah laku geliat mencit (*Mus musculus L.*) jantan galur DDY telah dilakukan di Laboratorium Biologi Perkembangan Departemen Biologi FMIPA UI pada bulan Maret--Mei 2011. Mencit dikelompokkan menjadi 5 kelompok KK- sebagai kelompok kontrol negatif, yang hanya diberikan akuades. KK+ sebagai kelompok kontrol positif yang diberikan aspirin 65 mg/kg b.b. sebagai pembanding, serta KE1, KE2, dan KE3 sebagai kelompok eksperimen yang diberi infus daun sirih merah dengan dosis berturut-turut 4%, 2%, dan 1%. Asam asetat 1% dosis 10 ml/kg b.b. disuntikan secara intraperitoneal untuk reaksi geliat pada mencit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infus daun sirih merah dapat mengurangi rasa sakit pada mencit dengan dosis terbaik 4%.

.....The Research on: The Effect of Infusion red betle Leaf (*Piper betle L. Var. Rubrum*) in writhing behaviour of mice (*Mus musculus L.*) males strain DDY. Has been conducted in laboratory of Developmental Biology, Departement of Biology, Faculty of Mathematic and Sciences, University of Indonesia on months March--May. Mice were divided into 5 groups, KK- as a negative control group which was given only Destilled water. KK+ as a positive control group given 65 mg/kg per weights as a comperative group. Groups KE1, KE2, KE3 are the experimental group which were given red betle leaf infusion in doses 4%, 2%, and 1%. Acetic acid 1% was injected intraperionally 10 ml/kg per weights to induced reaction in mice. The results showed that infussion of red betle leaf can reduce writhing behaviour causes of pain in mice, and the best dose is 4%.